

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan salah satu dari berbagai sektor industri yang menjadi sasaran penting pemerintah dalam proses pembangunan. Di sini peneliti membahas sektor perkebunan kelapa sawit, kelapa sawit adalah tumbuhan industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit (Kadim, 2014).

Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Palm Oil Today Indonesia , 2022). Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarine, sabun, kosmetika, industri farmasi. Bagian yang paling populer untuk diolah dari kelapa sawit adalah buah. Bagian daging dari buah kelapa sawit menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.

Sektor perkebunan merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Produksi perkebunan hanya dapat diperoleh jika persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan skill. Indonesia dikenal sebagai negara mempunyai perkebunan kelapa sawit, banyak persaingan investor di dunia pasar, yang dapat dilihat tidak konstannya harga kelapa sawit. Harga kelapa sawit berubah-ubah sesuai dengan standar dan hukum Indonesia (Asni, 2005).

Industri kelapa sawit berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dikarenakan industri kelapa sawit mampu menyerap 16,2 juta orang tenaga kerja dengan rincian 4,2 juta tenaga kerja langsung dan 12 juta tenaga kerja tidak langsung (Brodjonegoro, 2018).

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini mencapai 11,6 juta hektar, dengan jumlah pekerja mencapai 16 juta orang. Hampir semua pekerjaan di perkebunan kelapa sawit dikerjakan secara manual, mulai dari pembukaan lahan, pemupukan, penanaman bibit, perawatan, pemanenan buah sawit, pemungutan brondolan (memungut biji buah sawit yang jatuh), dan pengangkutan tandan buah ke pabrik pengolahan.

Keberhasilan panen dan produksi sangat bergantung pada tenaga kerja pemanen. Tenaga kerja pemanen yang produktif dapat dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan perusahaan atau selisih antara hasil yang diperoleh dengan basis yang telah ditetapkan perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja pemanen baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja pemanen rendah, maka produksi akan menurun dan target perusahaan akan sulit tercapai, sehingga perusahaan akan berupaya mendorong produktivitas tenaga kerja yang dimilikinya.

Profil ketenagakerjaan pemanen (faktor umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit) di PT. Surya Agrolika reksa. Hubungan profil ketenagakerjaan terhadap kendala dan hambatan pada pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan di PT. Surya Agrolika Reksa perlu diteliti. Faktor sosial ekonomi (tingkat jabatan/pekerjaan, tingkat Pendidikan, pendapatan, dan tempat tinggal) memiliki pengaruh terhadap produktivitas (hasil panen, jam kerja, kepuasan pelanggan) di PT. Surya Agrolika Reksa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil ketenagakerjaan karyawan pemanen yang bekerja pada PT. Surya Agrolika Reksa?
2. Apakah ada kendala dan hambatan yang mengakibatkan menurunnya efisiensi kerja karyawan pada PT. Surya Agrolika Reksa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui profil tenaga kerja karyawan pemanen di PT. Surya Agrolika Reksa.
2. Untuk mengetahui kendala dan hambatan pemanen dalam bekerja di PT. Surya Agrolika Reksa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memahami dan menjadikan pengalaman yang amat berharga selama melakukan penerapan ilmu yang diperoleh selama belajar.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam bidang perkebunan, khususnya tentang kondisi sosial tenaga kerja pemanen. serta mendapatkan pengalaman di lapangan sebagai tambahan pengetahuan yang tidak didapatkan di dalam perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh pihak pimpinan perusahaan dengan mengukur tingkat kedisiplinan dan keselamatan kesehatan kerja karyawan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan dan produktivitas yang tinggi.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penulis lain yang dengan judul atau penelitian yang sama di masa mendatang.